

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif yang berupa angka-angka laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), penelitian ini bersifat kuantitatif dan membatasi permasalahan yang ada pada rumusan masalah, desain ini harus spesifik, jelas dan rinci ditentukan secara mantap sejak awal, menjadi pegangan langkah demi langkah. Desain penelitian ini menghubungkan antara variabel X dan variabel Y, penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu X1 (*Loan to deposit ratio*) dan X2 (*Net interest margin*) sedangkan Y (*Kinerja Keuangan*).

3.2 Populasi, Sampel, Besar Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian (Ferdinand, 2016).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu penelitian 2015-2017 Jumlah bank yang *go public* sampai dengan tahun 2017 adalah sebanyak 45 bank.

3.2.2 Sampel

Dalam penelitian ini teknik sampling diambil secara *purposive sampling*, sampel yang diteliti adalah sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 – 2017 yang dimana sampel yang digunakan harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017.	45
2	Perusahaan sektor perbankan yang tidak menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember selama periode 2015-2017.	-13
3	Perusahaan sektor perbankan yang tidak memiliki kelengkapan data dalam laporan keuangan dari tahun 2015-2017.	-2
	Jumlah sampel / tahun	30
	Jumlah sampel 3 tahun	90

Sumber. www.idx.co.id dan www.sahamok.com

3.2.3 Besar Sampel

Menentukan besar sampel penelitian merupakan bagian terpenting yang harus dilakukan oleh setiap penelitian yang menggunakan metode survey, Besar sampel merupakan cerminan atau gambaran populasi sehingga apabila salah mengambil sampel atau besar sampel tidak memenuhi syarat maka pendugaan

parameter populasi dianggap tidak valid sehingga berdampak pada kesalahan mendeskripsikan dan menginterpretasikan gambaran dan karakter populasi.

3.2.4 Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2015:81) Teknik Pengambilan Sampel yaitu untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik *sampling* yang digunakan diantaranya *Probability Sampling* dan *Non Probability Sampling*.

Menurut Sugiyono (2015:82) mendefinisikan *Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel dari penelitian ini terdiri dari:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Kinerja Keuangan (Y).

2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mampu untuk mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel independennya adalah LDR (X1), NIM (X2),

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini yaitu *Return on Asset* (ROA). ROA merupakan indikator dari kinerja keuangan. ROA merupakan rasio untuk mengukur kemampuan

bank dalam memperoleh keuntungan atau laba secara keseluruhan. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

3.3.2 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah rasio keuangan yaitu : LDR, NIM

3.1.2.1 Loan to Deposit Ratio (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan indikator kerawanan dan kemampuan suatu bank. Semakin tinggi rasio tersebut berarti semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Hal ini disebabkan karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kredit menjadi semakin besar.

Rasio ini dapat dihitung dengan rumus berikut :

$$LDR = \frac{\text{Jumlah Kredit Yang Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

3.1.2.2 Net Interest Margin (NIM)

Net Interest Margin (NIM) digunakan sebagai proksi dari Rasio Efisiensi Operasi. Net Interest Margin (NIM) merupakan perbandingan antara pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aktiva produktifnya.

Rasio ini dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Tabel 3.2
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
1	ROA (Kinerja Keuangan)	ROA merupakan suatu rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$	Rasio
2	LDR	Menilai likuiditas suatu bank yang dengan cara membagi jumlah kredit yang diberikan oleh bank terhadap dan pihak ketiga .	$LDR = \frac{\text{Jumlah kredit yg diberikan}}{\text{Total dana pihak ketiga}} \times 100\%$	Rasio
3	NIM	Mengukur kemampuan manajemen bank Dalam mengelola aktiva produktivitasnya	$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$	Rasio

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa data- data laporan keuangan perusahaan perbankan yang ada di bursa efek Indonesia, (Sugiyono,2014) menyatakan bahwa “ Instrumen penelitian adalah suatu alatpengumpul data yang digunakan untuk mengukur suatu fenomenan alam atau social yang sedang diamati”. Dengan demikian,

penggunaan instrumen penelitian ini yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah yang ada.

3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Kegiatan	Bulan																							
	1				2				3				4				5				6			
	Minggu ke-																							
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pencarian Data																								
Pengajuan Proposal																								
Pengolahan Data																								
Pengujian Data																								
Tahap Evaluasi																								

3.6 Prosedur Pengumpulan Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Kuantitatif ini disebut Metode Kuantitatif ini karena data penelitian ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Data kuantitatif adalah metode penelitian berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan peneliti pada populasi dan sample pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2017).

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung. Artinya data yang diperoleh melalui perantara seperti buku laporan keuangan yang telah dipublikasikan (Sugiyono, 2017).

Pada penelitian ini data sekunder didapat dalam bentuk dokumentasi, yaitu data yang diterbitkan oleh pihak-pihak berkompeten (BEI), melalui data laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.7 Teknik Analisis

Teknik Analisis menggunakan Persamaan regresi linier berganda, Regresi linier berganda yaitu suatu model linier regresi yang variabel dependennya merupakan fungsi linier dari beberapa variabel bebas. Regresi linier berganda sangat bermanfaat untuk meneliti pengaruh beberapa variabel yang berkorelasi dengan variabel yang diuji. Teknik analisis ini sangat dibutuhkan dalam berbagai pengambilan keputusan baik dalam perumusan kebijakan manajemen maupun dalam telaah ilmiah.

Hubungan fungsi antara satu variabel dependen dengan lebih dari satu variabel independen dapat dilakukan dengan analisis regresi linier berganda, dimana kinerja keuangan sebagai variabel dependen sedangkan LDR dan NIM sebagai variabel independen.

Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependent perbankan $b_0 =$

Konstanta b_1 - $b_2 =$ Koefisien regresi variabel

independent $x_1 = \text{Loan to Deposit Ratio (LDR)}$

independent $x_2 = \text{Net Interest Margin (NIM)} =$

Kinerja Keuangan

3.7.1 Uji Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2010:147), statistik deskriptif merupakan teknik statistika yang menganalisis data dengan cara mendeskripsikan semua data yang telah terkumpul salah satunya untuk mencari korelasi antar variabel. Penyajian data dalam statistik deskriptif dapat berupa tabel, grafik, diagram, modus, median, mean, desil, persentil, dan standar deviasi. Dalam penelitian ini, statistik deskriptif digunakan untuk menjabarkan nilai maksimum, minimum, rata-rata dan standar deviasi dari variabel independen yaitu perataan laba dan ukuran perusahaan serta variabel dependen yakni reaksi pasar. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam pengujian data. Pengolahan data penelitian ini menggunakan program olah data komputer.

3.7.2 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah residual terdistribusi normal atau tidak. Menurut Dwi Priyanto (2013), uji normalitas merupakan pengujian data untuk memastikan apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil representative atau tidak. Uji yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Uji ini dilakukan dengan membandingkan distribusi kumulatif relative hasil observasi dengan distribusi kumulatif relative teoritisnya. Jika hasil pengujian menunjukkan signifikansi lebih besar dari 0,05 berarti data pada variabel berdistribusi normal.

3.7.3 Uji Multikoleniaritas

Uji multikoleniaritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2007). Multikoleniaritas terjadi dalam analisis regresi berganda apabila variabel-variabel bebas saling berkorelasi yang dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai *Tolerance* kurang dari 0.10 atau sama dengan nilai VIF lebih dari 10 maka terdapat multikoleniaritas.

Pedoman keputusan berdasarkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yaitu:

- a. Jika nilai $VIF < 10,00$ maka artinya tidak terjadi multikoleniaritas dalam model regresi.
- b. Jika nilai $VIF > 10$ maka artinya terjadi multikoleniaritas dalam model regresi.

Pedoman keputusan berdasarkan nilai *Tolerance* yaitu:

- a. Jika nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikoleniaritas dalam model regresi.
- b. Jika nilai *Tolerance* lebih kecil dari 0,10 maka artinya terjadi multikoleniaritas dalam model regresi.

3.7.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Metode pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode scatterplots dan uji korelasi spearman (Priyatno, 2012). Berdasarkan metode scatterplots tidak terjadi gejala atau masalah heteroskedastisitas jika:

1. Titik-titik data penyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
2. Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja
3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali
4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

3.7.5 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah keadaan dimana pada model regresi ada korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya $(t-1)$, model regresi yang baik adalah tidak terdapat autokorelasi, metode ini biasanya menggunakan Uji Durbin – Watson (Priyatno, 2012).

Dalam pengambilan keputusan Uji Durbin – Watson terdapat beberapa dasar yaitu :

1. Jika d (durbin-watson) $< d_L$ atau $> (4-d_L)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi
2. Jika d (durbin-watson) terletak antara d_U dan $(4-d_L)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti ada autokorelasi.
3. Jika d (durbin-watson) terletak antara d_L dan d_U atau diantara $(4-d_U)$ dan $4-d_L$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

3.7.6 Teknik Analisis Linier Berganda

Uji analisis linier berganda biasanya digunakan untuk memperkirakan nilai variabel terkait jika nilai variabel bebas mengalami perubahan baik peningkatan maupun penurunan agar dapat diketahui arah hubungan positif atau negative (Priyatno, 2013 : 25).

Menurut Suhar Saputra regresi linier berganda adalah regresi dengan dua variabel bebas atau lebih (misalnya X_1 , X_2) dan satu variabel terkait (Y). Untuk melihat persamaan garis regresi bagi masing-masing variabel bebas dapat dilakukan dengan cara perhitungan regresi linier berganda, yakni regresi Y atas X_1 , dan regresi Y atas X_2 .

Untuk mengetahui pengaruh loan to deposit ratio (X_1), dan net interest margin (X_2) terhadap kinerja keuangan (Y) maka digunakanlah analisis regresi linier berganda dengan formula sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Keuangan

a = konstanta

X_1 = *Loan to Deposit Ratio*

b = koefisien korelasi

X_2 = *Net Interest Margin*

e = error

3.7.7 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2 atau R Square) dilakukan untuk mendeteksi seberapa jauh kemampuan Loan to deposit ratio dan Net Interest Margin dalam mempengaruhi suatu kinerja keuangan suatu perbankan. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Sebaliknya, nilai R^2 yang mendekati satu menandakan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Kelemahan mendasar penggunaan R^2 yaitu biasa terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Oleh karena itu nilai yang digunakan untuk mengevaluasi model regresi terbaik adalah adjusted R^2 karena dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model.

3.7.8 Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama). Dengan tingkat signifikansi sebesar 5%, maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikansi $t < 0.05$, maka akan ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara semua variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Apabila nilai signifikansi $t > 0.05$, maka akan diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara semua variabel independen terhadap variabel dependen.

3.7.9 Uji Signifikasi Parameter Individual (Uji Statistik T)

Menurut Imam Ghozali (2015) uji hipotesis dengan menggunakan Uji T pada dasarnya untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini dapat diketahui dengan taraf signifikan yang digunakan adalah pada 0,05 Kriteria penerimaan atau penolakan H_0 yaitu sebagai berikut :

1. Jika H_0 ditolak maka H_a diterima apabila nilai t hitung $>$ t tabel
2. Jika H_0 diterima maka H_a ditolak apabila nilai t hitung $<$ t tabel



